

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor semen, pulp & kertas serta kimia periode 2013 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif di BEI selama tahun 2013 - 2017
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2013 - 2017
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan annual report selama tahun 2013 – 2017
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan pertanggungjawaban *corporate social responsibility* tahun 2013 – 2017

#### **3.2 Operasional Variabel Penelitian**

##### **A. Return on Equity**

Rasio ini bertujuan dalam menunjukkan tingkat pengembalian dari ekuitas yang ada pada aktifitas investasi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

*Return on Equity* = Laba Bersih/ Total Ekuitas

## B. Return On Asset

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana digunakan untuk aktifitas pengoperasian perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih/Total Aktiva}$$

## C. Cumulative Abnormal Return

Variabel selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Cumulative Abnormal Return* yang diukur melalui *market-adjusted model*.

*Abnormal return* diperoleh dengan mencari selisih dari aktual return yang selanjutnya dikurangi dengan market return

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

$$AR_{it} = \text{Abnormal Return}$$

$$R_{it} = \text{Actual Return}$$

$$R_{mt} = \text{Expected Return}$$

Sebelum mencari *abnormal return* diperlukan perhitungan untuk mencari aktual *return* dan *market return* terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{IHSI_{i,t} + IHSI_{i,t-1}}{IHSI_{i(t-1)}} + \text{Yield}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_{i,t} + IHSG_{i,t-1}}{IHSG_{i(t-1)}} + \text{Yield}$$

- $AR_{it}$  : *Abnormal return* untuk perusahaan  $i$  pada hari ke- $t$ .
- $R_{it}$  : *Return* harian perusahaan  $i$  pada hari ke- $t$ .
- $R_{mt}$  : *Return* indeks pasar pada hari ke- $t$ .
- $IHSI_{i,t}$  : Indeks harga saham individual perusahaan  $i$  saat waktu  $t$ .
- $IHSI_{t-1}$  : Indeks harga saham individual perusahaan  $i$  saat waktu  $t-1$ .
- $IHSG_t$  : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu  $t$ .
- : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu  $t-1$ .

#### D. Corporate Social Responsibility

Variabel independent penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan indikator GRI (Global Reporting Initiative). Indikator GRI terdiri dari 6 indikator yaitu ekonomi dengan kode indikator (EC) dengan jumlah sebanyak 9 komponen, lingkungan (EN) dengan jumlah 34 komponen, ketenagakerjaan (LA) sebanyak 16 komponen, hak asasi manusia (HR) sebanyak 12 komponen, dampak social (SO) sebanyak 11 komponen, serta produk (PR) sebanyak 9 komponen, keseluruhan komponen tersebut berjumlah 91 komponen dari 6 indikator, dengan nilai pengungkapan masing – masing maksimal 1 jika terdapat pengungkapan dan 0 jika tidak terdapat pengungkapan.

Penghitungan CSRI yaitu dengan pemberian nilai 1 pada setiap item jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak adanya pengungkapan. Rumus penghitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum X_i}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

N<sub>i</sub> : Jumlah pengungkapan item, n<sub>i</sub> = 91 (Rincian indikator dan komponen item terdapat di lampiran)

X<sub>i</sub> : 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

### **3.3 Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh CSR pada masing - masing rasio profitabilitas dan return saham. Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

#### **3.3.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dimana meliputi uji normalitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

#### **3.3.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing - masing variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

### 3.3.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat korelasi suatu model regresi linear, jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### 3.3.4 Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika pengamatan variabel satu dan variabel lainnya tetap maka disebut dengan Homokedastitas dan jika berbeda disebut Heterokedastitas.

### 3.3.5 Analisis Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, persamaannya yaitu:

$$ROE = a + b \text{ CSR}$$

$$ROA = a + b \text{ CSR}$$

$$CAR = a + b \text{ CSR}$$

Keterangan

ROE : *Return on Equity*

ROA : *Return on Asset*

CAR : *Cummulative Abnormal Return*

a : Konstanta

b : koefisien regresi

CSR : Elemen CSR yang diungkapkan perusahaan

### 3.4 Pengujian Hipotesis

Uji dengan melihat taraf signifikansi T digunakan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variable dependen yaitu *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Cummulative Abnormal Return*.

Rumusan Hipotesis:

CSR terhadap ROE

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap ROE

H1: CSR berpengaruh positif terhadap ROE

CSR terhadap ROA

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA

H1: CSR berpengaruh positif terhadap ROA

CSR terhadap CAR

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap CAR

H1: CSR berpengaruh positif terhadap CAR

### Kriteria Penerimaan dan Penolakan

- 1). Nilai  $\text{sig } t < \infty$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen, pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap masing – masing variabel dependen ROE, ROA, dan CAR pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2013 – 2017
- 2). Nilai  $\text{sig } t > \infty$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE, ROA, dan CAR perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2013 – 2017.